

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS
DI SDN PANGILEN 3 SAMPANG**

Muhammad Jefri Efendi¹, Abdussalam², Ihwan Firmansyah³

^{1,2,3}PGSD STKIP PGRI Bangkalan

Alamat e-mail : [1sitizainab202082@gmail.com](mailto:sitizainab202082@gmail.com), [2abdussalam@stkippgri-bkl.ac.id](mailto:abdussalam@stkippgri-bkl.ac.id),
[3ihwan@stkippgri-bkl.ac.id](mailto:ihwan@stkippgri-bkl.ac.id)

ABSTRACT

Social studies are important for forming students' social understanding and critical skills and increasing student achievement with the implementation of PJBL. The study aims to determine the success and influence of the PJBL model on social studies learning outcomes and to evaluate the achievement of student learning outcomes at SDN Pangilen 3 Sampang. Quantitative experimental research uses a one group pretest-posttest design. Data were analyzed by tests and observations, using normality, homogeneity, and t-test tests to significantly measure the effectiveness of PJBL. The results of the study showed: The implementation of PJBL as a whole was in the sufficient category and needed improvement in reflection and collaboration. Of the 16 fourth grade students, 43.75% achieved KKM 70 in the pre-test with an average of 69.25. After learning a certain model, 93.75% achieved KKM, the average increased to 72.38, and the scores were more even, indicating an increase in mastery of social studies material. The normality and homogeneity tests of the data were met. The p value of 0.017 indicated by the partial test explains that there is a significant difference so that this explains that PjBL affects students' social studies learning achievement. Conclusion: The implementation of PJBL is quite effective with increasing mastery of social studies material, but reflection and collaboration need to be improved.

Keywords: Project Based Learning, Social Sciences, Elementary School, Students

ABSTRAK

IPS penting untuk membentuk pemahaman sosial dan keterampilan kritis siswa dan terbentuk prestasi siswa yang meningkat dengan diterapkannya PJBL. Penelitian bertujuan mengetahui keberhasilan dan pengaruh model PJBL terhadap hasil belajar IPS serta mengevaluasi pencapaian hasil belajar siswa di SDN Pangilen 3 Sampang. Penelitian kuantitatif eksperimen menggunakan desain one group pretest-posttest. Data dianalisis dengan tes dan observasi, menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t untuk mengukur efektivitas PJBL secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan: Implementasi PJBL secara keseluruhan berada dalam kategori cukup dan butuh peningkatan pada refleksi dan kolaborasi. Dari 16 siswa kelas IV, 43,75% mencapai KKM 70 pada pre-test dengan rata-rata

69,25. Setelah pembelajaran model tertentu, 93,75% mencapai KKM, rata-rata naik ke 72,38, dan nilai lebih merata, menunjukkan peningkatan penguasaan materi IPS. Uji normalitas dan homogenitas data terpenuhi. Nilai p value sebesar 0.017 yang ditunjukkan oleh uji parsial yang menjekaskan terdapat perbedaan yang signifikan sehingga hal ini menjelaskan bahwa PjBL mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa. Kesimpulan: Implementasi PJBL cukup efektif dengan peningkatan penguasaan materi IPS, namun refleksi dan kolaborasi perlu diperbaiki.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Ilmu Pengetahuan Sosial, Sekolah Dasar, Siswa

A. Pendahuluan

IPS bertujuan membantu peserta didik memahami hubungan antarindividu dan kelompok dalam lingkungan sosial serta perkembangan masyarakat secara menyeluruh, agar mampu berperan aktif sebagai individu yang taat dan peduli terhadap negara Aprina et al (2024). Pelajaran IPS penting di Indonesia karena membentuk wawasan kebangsaan dan pemahaman sosial peserta didik, mengajarkan keberagaman budaya, sejarah, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sikap bertanggung jawab, dan karakter yang mendukung persatuan dalam masyarakat multikultural serta menghadapi tantangan global Aulia et al (2023).

Nurjanah et al. (2021) menyatakan bahwa pengembangan IPS di Indonesia mengadopsi ide dasar dari Amerika Serikat, namun

disesuaikan dengan tujuan nasional, aspirasi masyarakat, serta realitas dan masalah sosial khas Indonesia. Setyowati & Firmansyah (2018) yang menjadi sasaran utama dalam pembelajaran IPS adalah pembentukan kemampuan pengambilan keputusan sebagai warga global, namun kurang menariknya pembelajaran IPS sering disebabkan oleh rendahnya kemampuan guru dalam menyampaikannya secara bermakna.

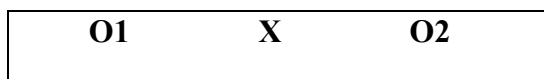
Di SDN Pangilen 3 Sampang dan beberapa sekolah dasar lainnya, rendahnya prestasi belajar IPS mengungkapkan permasalahan dalam penerapan strategi pembelajaran. Metode PJBL menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas belajar melalui pengerjaan proyek nyata, yang mendorong keterlibatan aktif, pengembangan berpikir kritis, kerja sama, serta penerapan pengetahuan dalam

konteks praktis untuk menyelesaikan masalah tertentu.

Dengan mengacu pada penjelasan di atas, peneliti ingin meneliti pengaruh model Project Based Learning terhadap hasil belajar IPS siswa di SDN Pangilen 3 Sampang, berharap metode ini dapat memberikan peningkatan pemahaman dan prestasi belajar secara nyata melalui pendekatan yang aktif dan relevan dengan konteks siswa.

B. Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menguji seberapa efektif PJBL dalam meningkatkan prestasi dan pemahaman belajar siswa, dengan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen pada mata pelajaran IPS. Pengaruh model pembelajaran PJBL terhadap hasil belajar siswa menjadi fokus utama penelitian ini. Desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1 *One Group Pretest-Posttest*

Keterangan:

O1 = Pretest / tes sebelum perlakuan PJBL

X = pemberian perlakuan PJBL

O2 = Posttest / setelah perlakuan PJBL

O1-O2 = pengaruh PJBL terhadap hasil belajar IPS

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan di UPTD SDN Pangilen 3 Sampang, yang berlokasi di Dusun Brumbung, Desa Pangilen, Kabupaten Sampang, karena sekolah ini dianggap relevan dengan model pembelajaran yang hendak dikaji, sekaligus menunjukkan kebutuhan dalam meningkatkan capaian belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Dengan total 103 siswa, populasi penelitian berasal dari seluruh peserta didik UPTD SDN Pangilen 3 Sampang yang terdiri dari: 19 siswa kelas I, 17 siswa kelas II, 16 siswa kelas III, 16 siswa kelas IV, 18 siswa kelas V, dan 17 siswa kelas VI.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dua teknik, yaitu observasi dan tes. Observasi bertujuan mengevaluasi keberhasilan implementasi PJBL di kelas, sedangkan tes digunakan untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa melalui soal-soal yang disusun berdasarkan indikator mata pelajaran IPS. Tes dilakukan dua kali, sebelum

dan sesudah perlakuan, untuk membandingkan pemahaman siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisa Inferensial Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di SDN Pangilen 3 Sampang.

Tabel 1 Validitas Data

Correlations			
		Pre-Test	Post-Test
Pre-Test	Pearson Correlation	1	.419 ^a
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	32	32
Post-Test	Pearson Correlation	.419 ^a	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	32	32

^a. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dengan nilai signifikansi 0,017 (Sig. 2-tailed) yang berada di bawah 0,05, instrumen penelitian ini memiliki validitas yang baik. Hal ini menandakan adanya korelasi signifikan antar nilai pre-test dan post-test, dengan korelasi Pearson sebesar 0,419 yang mengindikasikan hubungan positif sedang.

Tabel 2 Normalitas Data

Tests of Normality					
Subnormality-Skewness ^a			Skewness-Kurtosis		
Pre-Test	Post-Test	Sig.	Pre-Test	Post-Test	Sig.
Pre-Test: Pre-Test Skewness	.225	.26	.208 ^a	.853	.26
Post-Test: Post-Test Skewness	.205	.36	.872	.832	.36

^a. This is a lower bound of the true significance.
^a. Lilliefors Significance Correction

Data pre-test dan post-test dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi (Sig.) masing-masing adalah 0,200 dan 0,072, keduanya lebih besar dari 0,05. Oleh

sebab itu, data ini memenuhi syarat untuk analisis statistik parametrik seperti uji-t. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3 Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre-Test: Based on Mean	2.461	1	30	.127
Based on Median	1.926	1	30	.175
Based on Median and with adjusted df	1.926	1	26.879	.177
Based on trimmed mean	2.193	1	30	.149

Karena nilai signifikansi uji Levene pada data pre-test—berdasarkan mean (0,127), median (0,175), adjusted df (0,177), dan trimmed mean (0,149) semua lebih besar dari 0,05, maka data memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, penyebaran data antar kelompok seragam dan syarat uji parametrik telah terpenuhi.

Tabel 4 Hasil Uji t

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances					t-Test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	t	Sig.	Mean Difference	df	Lower Bound of CI
Pre-Test: Pre-Test	0.002	.957	-0.110	30	0.011	0.989	0.0000	0.0000	-0.0000
Post-Test: Post-Test	0.002	.957	-0.110	30	0.011	0.989	0.0000	0.0000	-0.0000

Diketahui bahwa nilai Sig. 2-tailed dari uji Independent Samples t-Test sebesar 0,017, lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hal ini mendukung pengaruh positif model pembelajaran PJBL terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN Pangilen 3 Sampang, di mana penerapan PJBL mampu

memberikan stimulus awal yang membedakan pencapaian awal siswa, bahkan sebelum perlakuan pembelajaran dilakukan secara penuh.

Implementasi PJBL di SDN Pangilen 3 memperoleh skor 13 dari 18. Tahapan kuat: pertanyaan awal dan monitoring proyek (skor 3). Tahapan cukup: desain proyek, jadwal, dan penilaian (skor 2). Refleksi lemah (skor 1). Secara umum, penerapan model PJBL sudah cukup dan butuh peningkatan refleksi dan kolaborasi.

Berdasarkan analisis hasil belajar IPS kelas IV di SDN Pangilen 3, dari 16 siswa, nilai pre-test menunjukkan 43,75% siswa mencapai KKM 70, sedangkan 56,25% belum tuntas, dengan rata-rata 69,25 dan variasi nilai cukup besar. Setelah pembelajaran dengan model tertentu, nilai post-test meningkat signifikan, dengan 93,75% siswa mencapai atau melewati KKM, rata-rata naik menjadi 72,38, dan nilai lebih merata dengan standar deviasi menurun. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan penguasaan materi IPS setelah perlakuan pembelajaran.

Data pre-test dan post-test yang berdistribusi normal (Kolmogorov-Smirnov $>0,05$) dan memiliki varians homogen (Levene's Test) dianalisis dengan uji-t independen yang memperlihatkan perbedaan signifikan ($p=0,017$). Temuan ini menegaskan pengaruh positif model Project Based Learning (PJBL) terhadap hasil belajar IPS siswa di SDN Pangilen 3.

E. Kesimpulan

Implementasi model Project Based Learning (PJBL) di SDN Pangilen 3 menunjukkan hasil yang cukup baik, terutama pada tahapan penyampaian pertanyaan awal dan monitoring proyek yang mendapat penilaian kuat. Namun, aspek desain proyek, penyusunan jadwal, dan penilaian produk masih perlu ditingkatkan, sementara refleksi akhir proyek menjadi bagian yang paling lemah dan memerlukan perhatian lebih.

Pengujian statistik juga mengonfirmasi bahwa data nilai sebelum dan sesudah pembelajaran berdistribusi normal dan homogen, serta terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hal ini menegaskan bahwa penerapan

model PJBL memberikan dampak positif yang nyata terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di SDN Pangilen 3

DAFTAR PUSTAKA

- Aprina, E. A., Fatmawati, E., & Suhardi, A. (2024). Penerapan model problem based learning untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada muatan IPA sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 981–990.
<https://doi.org/10.58230/27454312.496>
- Aulia, R., & Wandini, R. R. (2023). Karakteristik mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4034–4040.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13889>
- Nurjanah, L., Handayani, S., & Gunawan, R. (2021). Konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam dunia pendidikan. *Chronologia*, 3(2), 89–99.
<http://dx.doi.org/10.22236/jhe.v3i2.7242>
- Purwati, E. L. (2013). *Panduan memahami kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Putra, P. P. (2017). Pengembangan e-modul berbasis Project Based Learning pada mata pelajaran administrasi basis data kelas XII Rekayasa Perangkat Lunak di SMK Negeri 2 Tabanan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 14(1), 60.
- Rahmad. (2016). Kedudukan ilmu pengetahuan sosial pada sekolah dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67–78.
- Riadi, F. S., Maharani, D., Nimaisa, G. S., Nafisah, S., & Istianti, T. (2023). Analisis pembelajaran IPS dalam mengembangkan knowledge, attitude, skill dan values di SD Labschool. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)*, 8(1), 45–55.
- Setyowati, R., & Firmansyah, W. (2018). Upaya peningkatan citra pembelajaran IPS bermakna di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 3(1), 14–17.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/k47zt>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triana, L. (2017). Penggunaan strategi mind mapping berbasis multimedia untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN I Wonorejo Demak. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 35–43.
<https://doi.org/10.24176/re.v7i1.1810>

Ummah, N. F., Salamah, Z., & Sartono. (2021). Implementasi Project Based Learning (PJBL) untuk meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan, 1(1), 1334–1341.

Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review). Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN), 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>

Yuli, D. (2017). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Make A Match pada mata pelajaran IPS materi koperasi dan kesejahteraan rakyat kelas IV MIS Al-Muttaqin Dusun Karang Sari Kec. Padang Tualang Kab. Langkat TA. 2016/2017. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

Zainudin, Z., & Ubabuddin, U. (2023). Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik. ILJ: Islamic Learning Journal, 1(3), 915-931. Retrieved from <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilj/article/view/1197>